

**NILAI-NILAI SATANISME DALAM FILM  
JOHN CONSTANTINE**

**SKRIPSI**

Oleh:

**MUHAMMAD BAHID**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**

**BANJARMASIN**

**TAHUN**

**2023M/1444H**

**NILAI-NILAI SATANISME DALAM FILM  
JOHN CONSTANTINE**

**Skripsi**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Program Studi Studi Agama-Agama



**OLEH  
MUHAMMAD BAHID  
NIM.1601412191**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI STUDI AGAMA-AGAMA  
BANJARMASIN  
TAHUN**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Bahid  
NIM : 1601412191  
Tempat/Tanggal Lahir : Banjarmasin, 30 November 1998  
Jurusan/Program Studi : Studi Agama-Agama  
Fakultas/Program : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, "**Nilai-Nilai Satanisme dalam Film John Constantine**" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi/tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 05 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



(Muhammad Bahid)  
1601412191


## PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi Yang Berjudul : Nilai-Nilai Satanisme dalam Film John  
Constantine  
Ditulis Oleh : Muhammad Bahid  
NIM : 1601412191  
Jurusan/Prodi : Studi Agama-Agama  
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora  
Tahun Akademik : 2022/2023  
Alamat : Jl. Martapura Lama Km. 7 No. 306 Kel. Sungai  
Lulut Kec. Sungai Tabuk Kab. Banjar Kalimantan  
Selatan


Setelah diteliti dan diadakan perbaikan kami dapat menyetujui untuk dipertahankan didepan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 05 Juni 2023M  
16 Zulkaidah 1444H

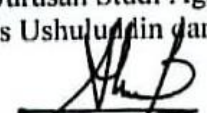
Pembimbing I,

  
**Drs Basrian, M. Fil.I**  
NIP.196107201991021001

Pembimbing II,

  
**Muhammad Sandi Rosyadi, M.A**  
NIP. 199306182019031008

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Studi Agama-Agama  
Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

  
**Dr. Ahmad, M. Fil.I**  
NIP. 197611162011011003

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**NILAI-NILAI SATANISME DALAM FILM JOHN CONSTANTINE**






Dipersembahkan dan disusun oleh:

Muhammad Bahid  
NIM. 1601412191

Telah Diajukan pada tim Penguji

Pada: 20 Juni 2023

Tim Penguji

No.	Nama Penguji	Tanda Tangan
1.	(ketua Penguji) Drs. H. Arni, M.Fil.I	1. 
2.	(Penguji 1) Dr. Ahmad, M.Fil.I	2. 
3.	(Penguji 2) Drs. Basrian, M.Fil.I	3. 
4.	(Penguji 3) Muhammad Sandi Rosyadi, MA	4. 
5.	(Notulis) Hafizh Mubarak, M.Pd.I	5. 

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
UIN Antasari Banjarmasin



  
Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag  
19812272003121002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI STUDI AGAMA AGAMA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;  
Website: [www.uin-antasari.ac.id](http://www.uin-antasari.ac.id); E-mail: [info@uin-antasari.ac.id](mailto:info@uin-antasari.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME  
Nomor: 1112/Un.14/III.3/PP.00.9/05/2023**

Ketua Prodi Studi Agama Agama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama : Muhammad Bahid  
NIM : 1601412191  
Program Studi : S1 Studi Agama Agama

Dengan judul skripsi:

Nilai-Nilai Satanisme Dalam Film John Constantine

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25% (sebesar 12%) pada naskah skripsi yang disusun.

Demikian surat keterangan ini diberikan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi.  
Banjarmasin, 22 Mei 2023

Ketua Prodi Studi Agama Agama,



Dr. Ahmad, M.Fil.I

## ABSTRAK

**Muhammad Bahid. 1601412191.** *Nilai-Nilai Satanisme dalam Film John Constantine*, Skripsi. Jurusan Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2023. Pembimbing (I): Drs. Basrian, M. Fil.I. Pembimbing (II): Muhammad Sandi Rosyadi, M.A.

**Kata Kunci:** *John Constantine, Satanisme, Anton Szandor Lavey, Aleister Crowley*

Dewasa ini dunia film semakin banyak berkembang dan banyak diminati oleh masyarakat luas. Tidak hanya pada film layar lebar, melainkan film yang telah disediakan oleh *platform* yang berbayar seperti Netflix, Disney Hotstar, vidio dan lain-lain. Adanya film berfungsi untuk menyampaikan pesan bagi individu maupun kelompok masyarakat penikmatnya. Selain itu film menjadi bagian produksi ekonomi dalam suatu masyarakat.

Film sejatinya tidak hanya menampilkan dari unsur *entertainment* semata. Melainkan pesan-pesan tersembunyi yang ingin disampaikan oleh pembuatnya. Sebagaimana film John Constantine. Awal mula dari sosok John Constantine adalah perkembangan dari sebuah komik yang diciptakan oleh Alan Moore dan mempunyai hak cipta *Dc's Comics*. John Constantine mempunyai latar belakang berbeda dibandingkan karakter superhero yang diciptakan oleh *Dc's Comics*. Ia digambarkan sebagai sosok penyihir yang berurusan kepada *villain*(penjahat) berkekuatan ilmu sihir.

Ada dua hal yang menjadi rumusan masalah penulis yaitu mencari serta menelaah bagian-bagian yang merupakan simbol satanisme pada film John Constantine dan kedua melihat nilai praktis kegunaan simbol satanisme tersebut. Penulis menemukan karakter John Constantine dalam menangani kasus pada tiap alur cerita filmnya sering menggunakan simbol-simbol yang berkaitan dengan penyihir dan tokoh pemuja iblis yaitu Aleister Crowley beserta Anton Szandor Lavey. Simbol-simbol itu berupa salib terbalik, bible hitam yang menjadi representasi tandingan bagi bible agama Kristen, *Solomon Key* yang sering digunakan oleh Aleister dalam ritualnya, Bahasa Enochian dan pentagram. Selain itu film yang ditampilkan terkadang menyinggung kepada agama yaitu Kristen. Hal itu ditampilkan dalam alur cerita negatif seperti seorang malaikat kepercayaan Tuhan yaitu *Gabriel*. Ia digambarkan sebagai seorang pengkhianat pada akhir cerita.

Penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif terhadap film John Constantine. Karena untuk memberikan gambaran jelas simbol yang ditampilkan dalam film John Constantine. Baik itu berasal dari film serial maupun film layar lebar. Selain penelitian deskriptif, peneliti melakukan metode pendekatan secara kualitatif. Karena dalam film John Constantine ada banyak data selain pada film serial dan film layar lebar yaitu sekuel komik dan animasi. Akan tetapi untuk mendapatkan kualitas data penelitian, peneliti mendapatkan pada film layar lebar

berjudul Constantine tahun 2005 dan film serial Constantine 2014 dengan jumlah 14 episode.

Dari hasil data yang diperoleh, penulis menemukan relevansi antara film John Constantine dan unsur satanisme. Film John Constantine mengadopsi unsur satanisme yang dipopulerkan oleh Anton Szandor Lavey seperti pentagram dengan *Baphomet*, mantra dengan menyebut nama Iblis agar bersekutu serta unsur paganisme mesir kuno Aleister Crowley seperti menampilkan *Eye of Horus*, segel segitiga *King Solomon* dicampur dengan *Enochian Key*.



## KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji dan syukur kepada Allah swt. seru sekalian alam. Shalawat serta salam tercurah pada pemimpin para Nabi dan Rasul yaitu penghulu kita Nabi Muhammad saw., juga kepada seluruh keluarga beliau, sahabat serta pengikut beliau *ila yaumul kiyamah*.

Suatu berkah dari Allah swt, yang selayaknya penulis syukuri, karena berkat kodrat dan iradat, taufik dan hidayah-Nya jualah akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, yang berjudul ***“Nilai-Nilai Satanisme dalam Film John Constantine”***, sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki.

Sejak awal menulis skripsi ini hingga menyelesaikannya penulis banyak menerima bantuan dan masukan dari berbagai pihak dan kepada mereka penulis menyatakan terima kasih dan penghormatan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A, Selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin yang telah menyetujui adanya skripsi ini, serta dukungan moril yang diberikan bapak kepada penulis.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah menyetujui adanya skripsi ini, serta dukungan moril yang diberikan bapak kepada penulis.
3. Bapak Dr. Ahmad, M. Fil.I selaku Ketua Jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang

telah memberi motivasi dan arahan hingga skripsi ini mampu terselesaikan.

4. Bapak Drs Basrian, M. Fil.I selaku dosen pembimbing (I) skripsi, yang telah memberikan berbagai kontribusi dan motivasi serta bimbingan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini;
5. Bapak Muhammad Sandi Rosyadi, M.A selaku dosen pembimbing skripsi (II) yang telah memberikan banyak petunjuk serta bimbingan yang maksimal kepada penulis dalam memecahkan berbagai persoalan penulisan maupun hambatan sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik;
6. Seluruh dosen yang telah bersedia memberikan pengajaran dan pendidikan kepada penulis selama kuliah, sebagai bekal yang sangat berharga bagi proses perampungan skripsi ini, baik yang bersifat teoritis maupun praktis;
7. Segenap Staf Tata Usaha Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan pelayanan administrasi dalam proses penyusunan skripsi ini;
8. Kepala Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin beserta seluruh staf yang telah membantu dalam peminjaman buku-buku yang diperlukan penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Atas segala bantuan, dukungan dari semua pihak, semoga Allah swt senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk keselamatan dan kesejahteraan dunia dan akhirat kepada kita semua. *Amin Yarabbal 'Alamin.*

Banjarmasin, 05 Juni 2023

Penulis



Muhammad Bahid

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Sesuai dengan Lampiran Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/u/1987 tanggal 10 September 1987 tentang Pembakuan Pedoman Transliterasi Arab-Latin.

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	B	Be
ت	tā'	T	Te
ث	sā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	hā'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Zāl	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	...'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Ki
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāu	W	We
ه	hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	yā'	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—◌—	fathah	A	A
—◌—	kasrah	I	I
—◌—	d}ammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ – kataba      يَذْهَبُ – yazhabu      فَعَلَ – fa'ala  
سُئِلَ – su'ila      ذُكِرَ – zukira

### 2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
أَ ..... اِ	fathah dan yā'	Ai	a dan i
أُ ..... وِ	fathah dan wāu	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ – kaifa

هَوْلٌ – haula

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ ..... اِ	fathah dan alif atau yā'	ā	a dan garis di atas
إِ ..... يِ	kasrah dan yā'	i	i dan garis di atas
أُ ..... وِ	dammah dan wāu	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ – qāla

قِيلَ – qīla

رَمَى – ramā

يَقُولُ – yaqūlu

### 4. Tā' Marbūtah

Transliterasi untuk tā' marbūtah ada dua.

#### 1) Tā' Marbūtah Hidup

Tā' marbūtah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah t.

#### 2) Tā' Marbūtah Mati

Tā' marbūtah yang mati atau mendapat harkat sukūn, transliterasinya adalah h.

#### 3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya tā' marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al", serta bacaan kedua kata itu terpisah maka tā' marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ – raudah al-atfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ – al-Madinah al-Munawwarah

raudatul-atfāl

al-Madinatul-

Munawwarah

طَلْحَةُ – talhah

## 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا – rabbanā	نَزَّلَ – nazzala	الْبَيْرَ – al-birr
الْحَجُّ – al-h}ajju	نُعَمُّ – nu‘‘ima	

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال . Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

### 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf l diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرَّجُلُ – ar-rajulu	السَّيِّدَةُ – as-sayyidatu	الشَّمْسُ – asy-syamsu
الْقَلَمُ – al-qalamu	الْبَدِيعُ – al-badi‘u	الْجَلَالُ – al-jalālu

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا – rabbanā	نَزَّلَ – nazzala	أَلْبِرَ – al-bir
أَلْحَجُّ – al-h}ajju	نُعْمَ – nu‘ima	

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال . Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

### 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf l diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرَّجُلُ – ar-rajulu	السَّيِّدَةُ – as-sayyidatu	الشَّمْسُ – asy-syamsu
أَلْقَلَمُ – al-qalamu	أَلْبَدِيعُ – al-badi‘u	أَلْجَلَالُ – al-jalālu

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>BUKTI PLAGIASI .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Signifikasi Penelitian .....	7
E. Definisi Istilah .....	7
F. Penelitian Terdahulu .....	9
G. Metode Penelitian.....	12
H. Tahapan-Tahapan Penelitian.....	16
I. Sistematika Penulisan .....	18
<b>BAB II      LANDASAN TEORI.....</b>	<b>20</b>
A. Profil John Constantine .....	20
B. Pengertian dan Sejarah Satanisme .....	22
C. Pandangan Agama Tentang Satanisme .....	31
D. Simbol Satanisme.....	37
E. Pengkultusan Simbol Sakral dan Profan .....	44
<b>BAB III      KAJIAN POKOK BAHASAN.....</b>	<b>44</b>
A. Unsur Satanisme dalam Film John Constantine (2005).....	47
B. Unsur Satanisme dalam Film John Constantine TV Series <i>Season 1</i> (2014).....	57
<b>BAB IV      ANALISIS.....</b>	<b>78</b>
A. Relevansi Film John Constantine dan Ajaran Satanisme .....	78
B. Relevansi Unsur Satanisme Film Constantine 2005 .....	79
C. Relevansi Unsur Satanisme Film Constantine <i>Series</i> .....	82
<b>BAB V      PENUTUP.....</b>	<b>90</b>
A. Simpulan .....	90
B. Saran-Saran .....	91



<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>98</b>